

Pameran lukisan Nashar dan Zaini

Jakarta, (Merdeka).- Dewan Kesenian Jakarta, tanggal 10 s/d 15 Oktober kembali untuk ketiga kalinya menyelenggarakan Pameran Lukisan Tunggal pelukis Nashar, di ruang pameran Taman Ismail Marzuki.

Nashar, pelukis yang belum lama ini catatan harian "Surat-surat Malam"nya diterbitkan dalam sebuah nomor khusus majalah "Budaya Jaya", akan menampilkan tidak kurang dari 40 buah lukisan yang dikerjakan dari tahun 1976-1977. Dan pameran lukisan di TIM ini adalah merupakan kelanjutan dan perkembangan dari "kesan dalam" yakni suatu corak dan gaya lukisan yang pernah dipamerkan bersama Oesman Effendi dan Rusli tempo hari. Kesan dalam ini adalah pernyataan dan ekspresi diri dengan mengabaikan bentuk alam.

Nashar belajar melukis atas bimbingan Sudjojono di Jakarta dan SIM Solo dan Madiun. Tahun 1949 kembali ke Jakarta bergabung dengan Gabungan Pelukis Indonesia. Tahun 1956 dan 1961 berpameran tunggal di Jakarta. Beberapa kali sering ikut pameran bersama di dalam dan di luar negeri. Disamping berprofesi sebagai seorang pelukis, dia pun termasuk salah seorang ilustrator pada majalah-majalah kebudayaan dan kesenian serta penerbitan buku-buku sastra, termasuk novel Nh. Dini "Hiroko".



Alm. pelukis Zaini sedang melukis

Zaini

Untuk mengenang jasa pelukis Zaini yang meninggal Hari Minggu 25 September 1977, DKI juga menyelenggarakan pameran lukisan dengan tema "Pameran Mengenang Zaini". Pameran akan berlangsung tanggal 13 s/d 31 Oktober 1977 di Galeri Baru (Teater Besar Taman Ismail Marzuki, lantai III). Adapun karya-karya yang dipamerkan meliputi seluruh hasil yang pernah di buat almarhum, seperti sket-sket, lukisan pastel, cat air, cat minyak dan aclirik serta sejumlah foto kenangan.

Pengabdian Zaini sebagai pelukis dan aktivis pembina kesenian dan sebagai salah seorang ilustrator diberbagai-bagai penerbitan dan majalah-majalah kebudayaan, menjadikan dirinya pantas jadi teladan bagi seniman lainnya. Almarhum pelukis Zaini yang pernah mendapat penghargaan "Anugerah Seni" dari Pemerintah R.I. dan pernah anggota Dewan Pekerja Harian "Dewan Kesenian Jakarta". (Asm).